

Peranan Anggaran Kas Yang Efektif Dalam Menjaga Likuiditas Dan Rentabilitas pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv Adolina

Yolla Sarah Ananda Harahap¹ Henny Andriyani Wirananda²

^{1,2} Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah Medan

Abstrak

PT Perkebunan Nusantara IV Adolina merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dimana bergerak dibidang perkebunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan anggaran kas yang efektif dalam menjaga likuiditas dan rentabilitas pada PT Perkebunan Nusantara IV Adolina. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer meliputi data wawancara dengan narasumber dan data sekunder berupa data anggaran, neraca dan laba rugi PT Perkebunan Nusantara IV Adolina. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu PT Perkebunan Nusantara IV Adolina bahwa melalui penyusunan anggaran kas perusahaan dapat dilihat tingkat likuiditas dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 PT Perkebunan Nusantara IV Adolina cukup baik. Hal ini dikarenakan nilai *current ratio* dan *quick ratio* 100%. Yang artinya bahwa kinerja keuangan dan likuiditas PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina sudah maksimal. Pada rasio rentabilitas, dilihat dari tahun 2019 sampai dengan 2022 PT Perkebunan Nusantara IV Adolina dapat dikatakan dalam keadaan baik, karena mampu menghasilkan tingkat keuntungan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan tahun 2019 sampai dengan 2022 kondisi keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Adolina secara keseluruhan dalam kondisi baik, mengalami kenaikan pada setiap tahunnya.

Kata Kunci: *Anggaran Kas, Likuiditas, Rentabilitas*

Abstract

PT Perkebunan Nusantara IV Adolina is a State-Owned Enterprise (BUMN) where the company operates in the plantation sector. This study aims to determine the role of an effective cash budget in maintaining liquidity and profitability at PT Perkebunan Nusantara IV Adolina. This research uses a qualitative approach with descriptive research at PT Perkebunan Nusantara IV Adolina. The types of data used are primary and secondary data. Primary data includes interview data with informants and secondary data in the form of budget data, balance sheets and profit and loss of PT Perkebunan Nusantara IV Adolina. Data collection techniques through documentation and interviews. The research results obtained were PT Perkebunan Nusantara IV Adolina that through the preparation of the company's cash budget it can be seen the level of liquidity from 2019 to 2022 PT Perkebunan Nusantara IV Adolina is quite good. This is because the value of the current ratio and quick ratio of 100%. Which means that the financial performance and liquidity of PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina has maximized. In terms of profitability ratios, seen from 2019 to 2022 PT Perkebunan Nusantara IV Adolina can be said to be in good condition, because it is capable of producing a high level of corporate profits. Based on the analysis of the financial statements for 2019 to 2022, the financial condition of PT Perkebunan Nusantara IV Adolina as a whole is in good condition, increasing every year.

Keywords: *Cash Budget, Liquidity, Profitability*

Copyright (c) 2024 Yolla Sarah Ananda Harahap

✉ Corresponding author :

Email Address : yollaharahap8@gmail.com

PENDAHULUAN

(Elaksmi, 2019:122) pada umumnya setiap perusahaan ingin dapat berpartisipasi dalam segala aktivitasnya setiap saat seefisien mungkin, sehingga dapat memperoleh laba yang maksimal. Upaya mencapai laba yang diinginkan merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Terdapat berbagai kendala baik berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Dari dalam perusahaan misalnya keluarnya biaya-biaya yang tidak sesuai dengan anggaran sehingga perlu adanya pengendalian. Kendala internal lainnya adalah sumber dana kas. Anggaran kas adalah alat yang digunakan untuk memperkirakan arus kas masuk dan keluar selama periode waktu tertentu. Anggaran kas membantu perusahaan mengelola kas dengan baik dan meningkatkan rentabilitas. Dengan membuat rencana anggaran kas yang efektif, perusahaan dapat mengidentifikasi kebutuhan keuangan dan menemukan sumber pembiayaan yang tepat, seperti pinjaman atau investasi.

Penganggaran kas merupakan bagian dari manajemen keuangan yang memerlukan pengelolaan yang baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kas merupakan aktiva lancar perusahaan yang paling *likuid* atau salah satu aktiva lancar yang paling *likuid* untuk menjalankan aktivitasnya. Artinya semakin besar jumlah kas suatu perusahaan maka semakin besar likuiditas perusahaan tersebut. Namun tidak selalu dengan jumlah uang tunai yang besar, perputaran uang yang lambat atau sebaliknya, karena penjualan mempengaruhi peredaran uang tunai. Perusahaan juga membutuhkan kas untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembelian barang, pemeliharaan, pembayaran upah tenaga kerja, pajak, dll, sehingga kas sangat diperlukan dan serbaguna bagi perusahaan. Laporan keuangan harus selalu memperhitungkan dan menyesuaikan perolehan dana dengan kebutuhan perusahaan, tindakan tersebut dilakukan agar perusahaan tidak menjadi likuid. Oleh karena itu, masalah kas adalah komponen aset lancar yang paling likuid yang membutuhkan perhatian dan penanganan yang profesional dan terperinci.

Dengan dibuatnya anggaran, maka manajemen akan berjalan berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan atau yang dituangkan dalam anggaran. Meskipun demikian tidak tertutup kemungkinan terjadinya penyimpangan dari rencana yang dianggarkan. Untuk itu perlu diadakan pengawasan terhadap anggaran, sehingga apabila terjadi penyimpangan bisa ditindak lanjutkan oleh manajemen untuk member solusi yang tepat. Dalam perusahaan, anggaran memegang peranan yang sangat penting. Dengan dibuatnya anggaran, maka manajemen akan berjalan berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan atau yang dituangkan dalam anggaran. Meskipun demikian tidak tertutup kemungkinan terjadinya penyimpangan dari rencana yang dianggarkan. Untuk itu perlu diadakan pengawasan terhadap anggaran, sehingga apabila terjadi penyimpangan bisa ditindak lanjutkan oleh manajemen untuk member

solusi yang tepat. Dalam perusahaan, anggaran memegang peranan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan, anggaran menyajikan informasi mengenai kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode agar tujuan perusahaan dapat tercapai semaksimal mungkin. Berikut ini adalah data terkait anggaran dan realisasi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina Tahun 2019-2022 :

TABEL 1.1

ANGGARAN DAN REALISASI PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA IV ADOLINA TAHUN 2019-2022

Tahun	Anggaran	Realisasi	Sesilih	Persentase %
2019	31.845.038.000	24.675.512.312	7.169.525.688	22,5%

2020	39.502.373.000	25.022.607.277	14.479.765.723	36,6%
2021	38.791.763.000	22.814.506.123	15.977.256.877	41,1%
2022	43.723.877.000	24.733.905.492	18.989.971.508	43,4%

SUMBER: PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV ADOLINA, DATA DIOLAH TAHUN 2023

Tabel diatas merupakan anggaran dan realisasi tahun 2019-2022. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami fluktuasi yang menguntungkan. . Namun, pada beberapa pos terkadang terjadi penyimpangan antara anggaran dan realisasi yang mana terkadang realisasi melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Seperti pada gaji, tunjangan, biaya sosial pegawai, pajak bumi dan bangunan, biaya pemeliharaan, panen, pembelian dan biaya pengelolaan. Untuk menutupi realisasi yang tidak sesuai dengan anggaran yang telah dibuat di RKAP biasanya perusahaan membuat surat permohonan berserta alasannya yang mana nantinya akan diajukan kepusat untuk mendapatkan anggaran terkait pos-pos yang realisasinya tidak sesuai dengan anggaran. Ini termasuk permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah bagaimana mengelola perusahaan agar tetap berjalan berkesinambungan dan wajar dalam mencapai tujuan perusahaan. Dalam suatu organisasi pasti ada suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Hal-hal tersebut sangatlah penting dan saling berkesinambungan antara yang satu dengan yang lain demi tercapainya suatu tujuan yang dilakukan. Perencanaan adalah dasar untuk mencapai suatu tujuan dengan menetapkan bagaimana cara mencapai tujuan tersebut. Oleh sebab itu perlu diteliti apakah anggaran kas telah digunakan sebagai alat perencanaan yang efektif untuk menjaga likuiditas dan meningkatkan rentabilitas perusahaan. Karena itulah penulis mengangkat ke dalam karya tulis yang berjudul “Peranan Anggaran Kas Yang Efektif Dalam Menjaga Likuiditas dan Rentabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina”

METODOLOGI

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam karya ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin menganalisis penyusunan anggaran kas perusahaan serta untuk mengetahui dan menganalisis apakah peran anggaran kas mendukung efektivitas pengelolaan kas perusahaan. Menurut (Sugiyono, 2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

2.2 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek sering disebut sebagai informan. informan adalah orang yang memberikan informasi akurat untuk melengkapi data penelitian. (Satori & Komariah, 2017:80) informan adalah orang dalam dengan latar belakang penelitian. Tugasnya adalah memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan penelitian. (Afrizal, 2016:139) Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti atau pewawancara mendalam tentang dirinya atau orang lain atau suatu peristiwa atau masalah. informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang informasi yang peneliti ingin miliki sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. (Afrizal, 2016:139) Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti atau pewawancara mendalam tentang dirinya atau orang lain atau suatu peristiwa atau masalah. Dari sini dapat disimpulkan bahwa informan adalah orang yang dimintai keterangan tentang objek penelitian, karena ia memiliki banyak informasi (data) tentang obyek penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2019:55) “objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang

hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan rencana anggaran kas dalam menjaga likuiditas dan rentabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina.

2.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina yang berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan, Batang Terap, Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

2.4 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019:102) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

- a. Dokumentasi
Adapun dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.
- b. Instruksi wawancara
Yaitu berupa beberapa pertanyaan kepada responden yang berhubungan dengan masalah keuangan perusahaan. Panduan wawancara bekerja sedemikian rupa sehingga tidak ada pertanyaan atau diskusi yang tidak terkait dengan topik. Dan berdasarkan pedoman ini, diharapkan dapat memberikan umpan balik kepada para pemangku kepentingan atas setiap pertanyaan yang muncul.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019:224), Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam proses sebuah penelitian, serta tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data sekunder
Menurut (Sugiyono, 2019:137) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder adalah data yang telah diolah dalam hasil penelitian, dikarenakan data tersebut didapatkan secara tidak langsung melainkan dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya. data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina.
- b. Data primer
Menurut (Sugiyono, 2019:194) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara yang diberikan kepada informan.

2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan fokus penelitian yang akan diteliti.

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengadakan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.
2. Mengumpulkan data yang diperlukan seperti laporan laba rugi, neraca, serta laporan anggaran dan realisasi
3. Melakukan wawancara dengan pihak perusahaan dengan cara tanya jawab.

4. Membuat kesimpulan terkait semua data yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.1

Perhitungan Current Ratio Tahun 2019-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
2019	82.405.306.559	30.972.968.459	266,05%
2020	224.465.346.896	47.438.291.218	473,17%
2021	305.381.968.882	22.130.343.115	1.397,92%
2022	378.032.690.463	50.752.272.836	744,85%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina

Tabel 3.2

Perhitungan Quick Ratio Tahun 2019-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	QR
2019	82.405.306.559	14.028.073.242	30.972.968.459	220,76%
2020	224.465.346.896	21.237.238.049	47.438.291.218	428,40%
2021	305.381.968.882	37.320.615.001	22.130.343.115	1.211,28%
2022	378.032.690.463	55.947.109.604	50.752.272.836	634,62%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina

Tabel 3.3

Perhitungan Cash Ratio Tahun 2019-2022

Tahun	Kas	Hutang Lancar	CR
2019	131.376.697	30.972.968.459	0,42%
2020	135.311.938	47.438.291.218	0,28%
2021	336.057.826	22.130.343.115	1,51%
2022	554.414.281	50.752.272.836	1,09%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina

Tabel 3.4

Perhitungan Rentabilitas Ekonomi Tahun 2019-2022

Tahun	Laba bersih	Total aset	Rentabilitas ekonomi
2019	250.698.786.817	271.218.716.000	92,43%
2020	264.850.132.353	168.547.068.559	157,13%
2021	264.805.711.800	137.956.409.116	191,94%
2022	287.268.596.644	115.180.581.588	249,40%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina

Tabel 3.5

Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2019-2022

Tahun	Laba bersih	Ekuitas Pemilik Saham	Rentabilitas Modal Sendiri
2019	250.698.786.817	240.245.792.667	104,27%
2020	264.850.132.353	121.108.777.341	218,68%
2021	264.805.711.800	115.826.006.001	228,62%
2022	287.268.596.644	64.428.308.752	445,87%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina

PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina dalam keadaan likuid yang berarti kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya sudah terpenuhi oleh aktiva yang dimilikinya. Dan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Nurfutriyaningsih, 2018:19) yang mengatakan bahwa posisi likuiditas suatu perusahaan mengacu pada apakah suatu perusahaan dapat membayar utangnya ketika utang tersebut jatuh tempo pada tahun berikutnya. pada rentabilitas menunjukkan PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina sudah sangat baik dikarenakan perusahaan dapat memanfaatkan modal dengan baik sehingga laba perusahaan meningkat. Dan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Novi, 2022:4) dimana rentabilitas sebuah perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Akan tetapi, bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar saja belum merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian serta hasil analisis yang dilakukan terhadap Peranan Anggaran Kas Yang Efektif Dalam Menjaga Likuiditas Dan Rentabilitas pada PT Perkebunan Nusantara IV Adolina maka dapat diambil kesimpulan:

1. Penyusunan anggaran kas pada PT Perkebunan Nusantara IV Adolina sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah memadai. Dalam penyusunan anggaran pada PT Perkebunan Nusantara IV Adolina telah melibatkan beberapa bagian yang telah diberikan wewenang dan tanggung jawab dalam merumuskannya.
2. Tingkat likuiditas dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 PT Perkebunan Nusantara IV Adolina cukup baik. Hal ini dikarenakan nilai *current ratio* dan *quick ratio* 100%. Yang artinya bahwa kinerja keuangan dan likuiditas PT Perkebunan Nusantara IV Adolina sudah maksimal.
3. Rasio rentabilitas, dilihat dari tahun 2019 sampai dengan 2022 PT Perkebunan Nusantara IV Adolina dapat dikatakan dalam keadaan baik, karena mampu menghasilkan tingkat keuntungan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan tahun 2019 sampai dengan 2022 kondisi keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Adolina secara keseluruhan dalam kondisi baik, mengalami kenaikan pada setiap tahunnya.

Sehubungan dengan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa anggaran kas perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV Adolina pada periode 2019 sampai dengan 2022 dapat menjaga likuiditas dan rentabilitas dalam menentukan kelancaran dan keberlangsungan hidup perusahaan.

Referensi :

- Afrizal. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Rajagrafiindo Persada.
- Elaksmi, L. R. (2019). Analisis Budget Kas Dalam Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas Perusahaan. Journal Stie Mce.
- Novi, F. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Trdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Nurfutriyaningsih. (2018). Analisis Manajemen Kas Terhadap Tingkat Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Wilayah Makassar.
- Satori, D., & Komariah, A. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
- Afrizal. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Rajagrafiindo Persada.
- Elaksmi, L. R. (2019). Analisis Budget Kas Dalam Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas Perusahaan. Journal Stie Mce.
- Novi, F. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Trdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Nurfitriyaningsih. (2018). Analisis Manajemen Kas Terhadap Tingkat Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Wilayah Makassar.
- Satori, D., & Komariah, A. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.